

ABSTRAK

Yohanis Penu. 20.75.6965. *Pragmatisme William James dan Implikasinya bagi Upaya Pemenuhan Kebutuhan Hidup Manusia.* Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan, menjelaskan, dan memahami konsep pragmatisme William James, dan (2) memahami dan menjelaskan sejauh mana konsep pragmatisme William James berkontribusi bagi upaya pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif kualitatif atas data-data yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Data-data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berupa kata, frasa, kalimat, dan tabel yang terdapat dalam buku-buku sumber rujukan yang sesuai dengan tema. Metode penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahap berikut: Penulis berusaha mencari, membaca dan menganalisis pelbagai buku, jurnal, kamus, berita, essay, majalah, artikel, ulasan (*reviews*), dan literatur-literatur lain yang berkaitan erat dengan tema dan judul skripsi yang digarap. Data-data yang diperoleh dari pelbagai sumber tersebut kemudian diuraikan oleh penulis secara sistematis. Di samping itu, penulis pun menggunakan internet sebagai salah satu sumber penulisan skripsi ini.

Berdasarkan pokok persoalan yang digarap, penulis menemukan beberapa variabel yang dikaji dalam skripsi ini, seperti pragmatisme, *mental block*, keterlekatan budaya, dan praksis ekonomi irasional. Penulis berupaya mengkaji dan melihat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya untuk dapat menarik suatu kesimpulan yang praktis dan berguna. Untuk menunjang penelitian ini, penulis menyertakan dukungan argumentasi oleh para ahli dari sumber-sumber yang ada.

Berdasarkan telaah-etis filosofis perihal implikasi pragmatisme William James bagi upaya pemenuhan kebutuhan hidup manusia, disimpulkan bahwa: (1) Konsep pragmatisme William James adalah sebuah filsafat tindakan dan paham yang meyakini bahwa manusia memiliki kehendak bebas atau kemampuan untuk membuat pilihan sendiri dan menentukan nasibnya sendiri. (2) Menurut paham pragmatis, kebenaran suatu ide atau tindakan harus dilihat dari konsekuensi praktis atau manfaatnya bagi kehidupan manusia. (3) Konsep pragmatisme memungkinkan manusia untuk berpikir kritis dan bertindak secara rasional demi pemenuhan kebutuhan hidup. (4) Konsep pragmatisme William James memungkinkan manusia untuk berpikir kritis, dan bertindak secara praktis dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan bertanggung jawab atas nilai-nilai moral-etis yang berlaku dalam tatanan sosial.

Kata Kunci: William James, Pragmatisme, *Mental Block*, Keterlekatan Budaya, Praksis Ekonomi Irasional.

ABSTRACT

Yohanis Penu. 20.75.6965. ***William James's pragmatism and its implications for efforts to fulfill human needs***. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This scientific paper aims to (1) Describe William James' concept of pragmatism, and (2) understand in which way this concept William James' concept of pragmatism contributes to fulfill human life needs. The research method used is descriptive qualitative data obtained through literature study . The data used in writing this thesis are words, phrases, sentences and tables contained in reference source books that match the theme. This research method is carried out through the following stages: The author tries to find, read and analyze various books, journals, dictionaries, news, essays, magazines, articles, reviews and other literature which is related to the theme and title of the thesis being worked on. The data obtained from various sources were then described systematically. Apart from that, the author also used the internet as a source for writing this thesis.

Based on the main problem being worked on, the author found several variables studied in this thesis, such as pragmatism, *mental block* , cultural embeddedness, and irrational economic praxis. The author attempts to study and see the relationship between one variable and other to be able to draw in practical life.

Based on a philosophical ethical analysis regarding the implications of William James' pragmatism in effort to fulfill human life needs, it is concluded that: (1) William James's concept of pragmatism is a philosophy of action that inspires human being to make their own choices and determine their own destiny in economical life. (2) According to pragmatic understanding, the truth of an idea or action must be seen from its practical consequences or benefits for human life. (3) The concept of pragmatism allows humans to think critically and act rationally to fulfill life's needs. (4) William James's concept of pragmatism enables humans to think critically and act practically in an effort to provide the needs of daily life and be responsible for the moral values that apply in the social order.

Keywords: **William James, Pragmatism, Mental Block, Cultural Embeddedness, Irrational Economic Praxis.**